



PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE SMP TAHFIZH TERPADU ELQUDWAH KABUPATEN BARITO KUALA KALIMANTAN SELATAN

M. Zainal Abidin¹⁾, **Achmad Suhaili**²⁾, **Ali Wardhana**³⁾, **Kasyful Anwar**⁴⁾, **Asrid Juniar**⁵⁾,
Rini Rahmawati⁶⁾

^{1), 2), 3), 4), 5), 6)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat
email : mzainalabidin@ulm.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim PKM FEB Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin di SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada bulan Februari - April 2024. Tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola website sekolah yang ditugaskan untuk mengelola website sekolah sehingga dapat mengelola website yang sudah ada secara baik dan efektif sebagai media informasi yang dapat digunakan dalam rangka kegiatan sosialisasi, promosi dan keterbukaan informasi Satuan Pendidikan publik sesuai Standar Pengelolaan khususnya pada Jenjang Pendidikan Menengah. Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada seluruh peserta pelatihan pada kegiatan pendampingan pengelolaan website sekolah menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam mengelola website sekolah. Dengan adanya pendampingan pengelolaan website sekolah ini diharapkan pihak sekolah dapat mengelola website yang sudah ada secara baik dan efektif dalam rangka kegiatan sosialisasi, promosi dan transparansi pengelolaan sekolah.

Kata kunci: *Pelatihan, Pengelolaan, Website Sekolah*

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan arus informasi yang cepat, akurat, dan efisien, maka pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam pola hidup saat ini karena peranannya dalam memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan menyajikan informasi bagi



para penggunanya. Pada abad informasi ini, teknologi informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Semua aspek kehidupan telah memanfaatkan revolusi teknologi. Tidak hanya perusahaan yang ingin memasarkan produknya secara global dengan biaya yang efisien, tetapi juga pemerintahan, sekolah, kampus, organisasi, partai politik, yayasan, lembaga, dan bahkan individu juga telah menggunakan internet untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi, juga untuk kemudahan perluasan dan pengembangan layanan usaha.

Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan perlahan-lahan telah mulai diterapkan di Indonesia. Kehadiran dan kecepatan Perkembangan teknologi informasi (selanjutnya disebut TI) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan dramatis dalam segala aspek kehidupan. Kehadiran TI tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. TI sekarang ini memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang bersifat global dari dan ke seluruh penjuru dunia sehingga batas wilayah suatu negara menjadi tiada dan negara-negara di dunia terhubung menjadi satu kesatuan yang disebut global village atau sekolah dunia. Dengan adanya TI penyebaran informasi menjadi semakin mudah, khususnya dengan adanya media internet yang saat ini berkembang cepat (Abidin, 2010)

Di bidang pendidikan, salah satu penerapan TI adalah maraknya penggunaan internet dalam rangka penyebaran informasi di dunia pendidikan. Internet ditemukan pada 1972 dan mulai digunakan secara komersial pada 1991 yang mendorong pengembangan *world wide web* (www) tahun 1989 oleh Tim Berners-Lee dan pengembangan *homepage* (html) pada 1995 (Lee, Cailliau, & Groff, 1992). Website adalah salah satu media informasi yang menggunakan jaringan internet adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. *Website* memungkinkan siapa pun untuk berbagi informasi. (Website, (n.d.), 2011)

Sebuah website tidak hanya berfungsi sebagai media promosi untuk mengenalkan usaha atau layanan sebuah perusahaan atau instansi, tetapi lebih luas mencakup kredibilitas instansi, perkembangan kinerja, jaringan kerjasama hingga publikasi kegiatan serta menjalin hubungan relasi bermasyarakat dengan siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Dengan dukungan layanan 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, internet merupakan media *public relation*, *marketing*, and *network partnership* yang tepat untuk meningkatkan image perusahaan, instansi, maupun perorangan kepada masyarakat termasuk dalam dunia pendidikan seperti sekolah.

Penggunaan *website* sudah biasa dilakukan oleh berbagai lembaga dan organisasi di Indonesia. *Website* biasa digunakan di dunia pendidikan untuk penyampaian informasi berkaitan dengan segala aktivitas dan berita kegiatan dalam dunia pendidikan Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang



Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang isinya pada Bab V. Manajemen berbasis Sekolah/Madrasah pasal 22 ayat 2d dan 2e berbunyi Penerapan MBS/M ditunjukkan dengan keterbukaan Satuan Pendidikan untuk menyediakan akses informasi publik terkait penyelenggaraan pendidikan dengan berbagai jalur komunikasi; dan keterbukaan Satuan Pendidikan untuk menyediakan akses informasi publik terkait penyelenggaraan pendidikan dengan berbagai jalur komunikasi (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Ind, 2023).

Berdasarkan aturan tersebut maka dalam dunia pendidikan dalam pengelolaan Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah berusaha menyelenggarakan keterbukaan dengan menyediakan akses informasi publik melalui media internet dengan menyediakan Website Sekolah yang berisi informasi seputar sekolah.

Banyak sekolah yang sudah berkembang maju telah memiliki website sekolah yang menyediakan akses informasi public dalam rangka keterbukaan informasi dan promosi sekolah, namun masih ada sekolah yang belum memiliki website sekolah atau sudah memiliki website namun belum bisa mengelola websitenya dengan baik khususnya pada daerah kota/ kabupaten yang kemampuan pengelola TI sekolahnya masih rendah sehingga pengelola TI sekolah perlu diberikan bimbingan dan pendampingan dalam pembuatan dan pengelolaan website sekolahnya.

Melalui website, sekolah dapat memberikan informasi terkait kegiatan sekolah sehingga lebih tepat guna dan informatif. Website sekolah bukanlah hal yang baru, namun tata cara pengelolaan dan kemudahan dalam mengelola serta beberapa fitur keamanan yang mudah diimplementasi oleh orang banyak merupakan hal yang dapat mendukung proses pengembangan website yang dapat dilakukan secara optimal. Dengan mobilitas yang tinggi, sekolah dapat mengoptimalkan website sekolah sehingga nantinya dapat menjadi sarana penunjang pendidikan sesuai dengan kemajuan teknologi (Siska, Yohannes, & Rachmad, 2021).

Website sekolah juga dapat menjadi media promosi untuk berbagai pihak baik dari bidang kependidikan, kesiswaan, hingga masyarakat luas. Salah satu software yang dapat digunakan dalam pengelolaan website sekolah adalah *Content Management System*. *Content Management System (CMS)* merupakan sebuah platform perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengelolaan website seperti menambah, mengubah, dan menghapus konten dalam sebuah website (Batara, 2014), (Siambaton & Fakhriza, 2016). CMS terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian *back-end* dan bagian *front-end* Bagian bagian *back-end* merupakan halaman web yang diakses oleh pihak pengelola website itu sendiri dan bagian *front-end* merupakan halaman web yang diakses oleh pengunjung web.

Sekolah sebagai salah satu pengguna teknologi informasi (TI) menyadari pentingnya Website Sekolah dalam menjalankan aktivitasnya baik dalam memperoleh

informasi dan menyajikan informasi untuk para penggunanya. Sekolah menyadari saat ini perlunya memiliki website sekolah yang dapat dikelola dengan baik dan optimal dalam menyediakan akses informasi publik dalam rangka keterbukaan informasi dan promosi sekolah. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan Tim Dosen FEB ULM dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberikan bimbingan pengelolaan Website Sekolah pada salah satu sekolah di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola website sekolah yang ditugaskan untuk mengelola website sekolah sehingga dapat mengelola website yang sudah ada secara baik dan efektif sebagai media informasi yang dapat digunakan dalam rangka kegiatan sosialisasi, promosi dan keterbukaan informasi satuan Pendidikan publik sesuai Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, yaitu untuk menyediakan akses informasi publik terkait penyelenggaraan pendidikan dengan berbagai jalur komunikasi dan keterbukaan Satuan Pendidikan untuk menyediakan akses informasi publik terkait penyelenggaraan pendidikan dengan berbagai jalur komunikasi salah satunya melalui website sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Ind, 2023).

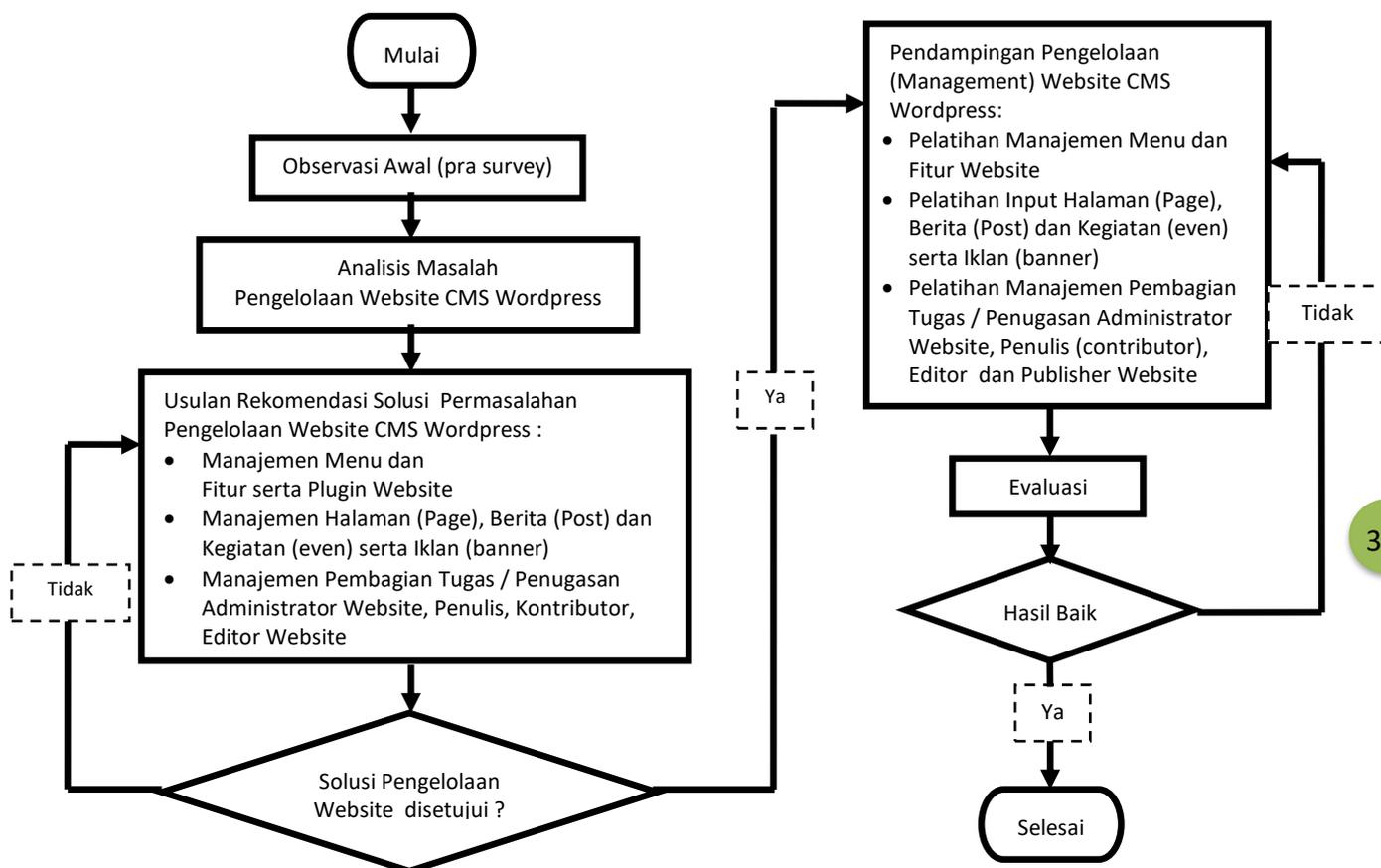
Hasil survei pendahuluan diketahui SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan saat ini sudah memiliki website yang dibuat oleh pihak luar sekolah namun pengelola websitenya masih belum dikelola dengan baik dan optimal karena kurangnya tenaga IT dan guru di sekolah tersebut khususnya pengetahuan dalam pengelolaan website menggunakan CMS Wordpress sehingga diperlukan pendampingan untuk mengelola website sekolah tersebut. Kepala Sekolah menyatakan dukungan kepada rencana dan program pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan tim pengabdian masyarakat FEB ULM.

Pada dasarnya, pendampingan pengelolaan website sekolah ditujukan untuk meningkatkan kemampuan web administrator penulis, dan editor berita sekolah dalam mengelola website sekolah yang saat ini menggunakan CMS Wordpress. Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa pendampingan pengelolaan website sekolah dengan CMS khususnya pada bagian *back-end* merupakan halaman web yang diakses oleh pihak pengelola website itu sendiri. Dalam kegiatan ini akan diberikan bimbingan teknis mengenai pengelola Website Sekolah dengan CMS Wordpress agar website dapat dikelola dengan baik dan optimal dalam memberikan informasi publik dan promosi sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka untuk mewujudkan pengelolaan website sekolah yang dikelola secara baik maka kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan **Pendampingan Pengelolaan Website SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.**

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Bimbingan teknis dan penyuluhan yang dilakukan diharapkan akan memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan website sekolah dengan baik dan optimal dalam memberikan informasi publik dan promosi sekolah.



Gambar 1. Flowchart kegiatan pendampingan pengelolaan website sekolah

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan pengelolaan website sekolah dilaksanakan di SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dan dilaksanakan dalam beberapa tahapan seperti terlihat pada Gambar 1. **Tahapan pertama** adalah survey pendahuluan untuk menggali permasalahan atau kebutuhan mendasar dari sekolah tentang permasalahan pengelolaan website sekolah dengan CMS Wordpress. Setelah diketahui permasalahannya, maka akan dilanjutkan pada tahap kedua. **Tahapan kedua** yaitu pelatihan pengelolaan website sekolah menggunakan CMS Wordpress. Pelatihan diikuti oleh karyawan TI sebagai *web administrator* dan guru yang berperan sebagai *contributor* dan *editor*. *Web Administrator* adalah orang yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan secara menyeluruh terhadap website. Sedangkan *penulis (contributor)* dan *editor* adalah orang yang hanya bisa berpartisipasi dalam mengisi website tersebut, tetapi tidak mempunyai

hak *publish*. Tahapan ketiga adalah evaluasi dan bimbingan terhadap perkembangan kemajuan pengelolaan website sekolah sampai waktu yang telah ditentukan sehingga diharapkan website sekolah nantinya dapat dikelola dengan baik secara mandiri oleh *web administrator* maupun penulis (*contributor*), *editor website* dan *publisher*.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua teknik yaitu dengan metode pengajaran (ceramah) dan metode tutorial (praktik) baik secara *offline* dan *online* melalui zoom mulai bulan Februari s/d April 2024. Adapun jadwal kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal dapat di lihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Website Sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala

No.	Tahapan Kegiatan	Bulan..... Tahun 2024		
		Februari	Maret	April
1	Survei Pendahuluan			
2	Pelatihan Pengelolaan Website melalui Bimbingan Teknis			
3	Evaluasi dan Bimbingan terhadap Perkembangan Kemajuan Pengelolaan Website Sekolah			

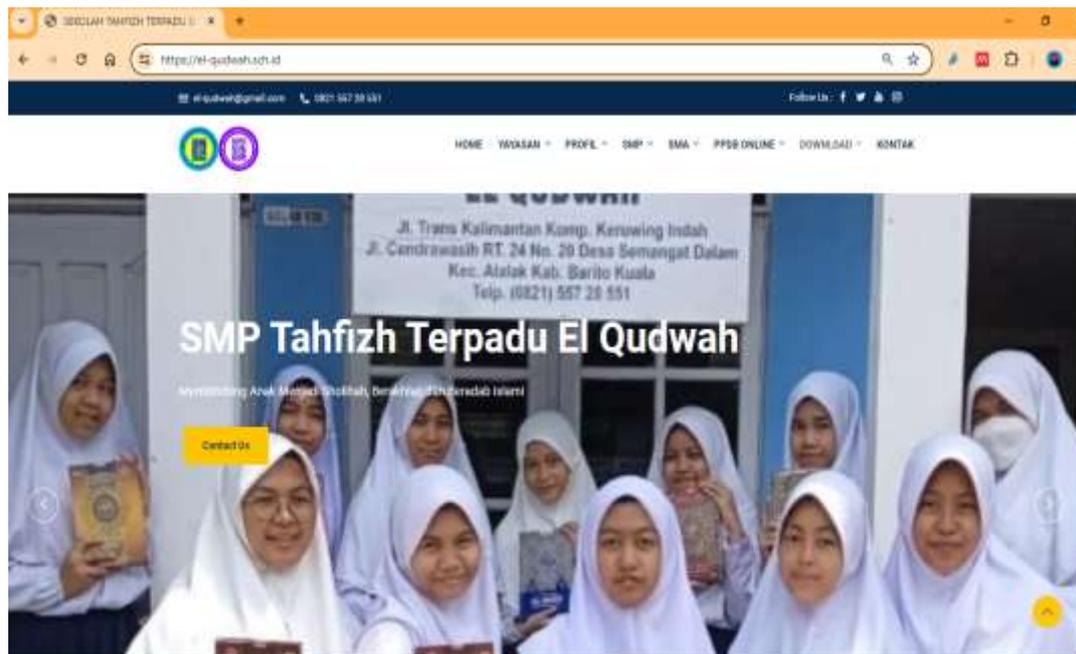
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan pengelolaan website sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dilakukan secara terjadwal dan tidak terjadwal. Pelatihan diikuti oleh guru yang berperan sebagai *web administrator* maupun penulis (*contributor*), *editor website* dan *publisher*.

Web Administrator adalah orang yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan secara menyeluruh terhadap website. Penulis (*contributor*) dan *editor* adalah orang yang hanya bisa berpartisipasi dalam mengisi website tersebut, tetapi tidak mempunyai hak *publish*, sedangkan *publisher* adalah orang yang mempunyai hak *publish* terhadap berita yang diinput penulis (*contributor*) dan *editor*. Purna pelatihan, akan dilakukan pendampingan dalam kurun waktu yang telah dijadwalkan sehingga diharapkan website sekolah nantinya dapat dikelola dengan baik secara mandiri oleh *web administrator* maupun penulis (*contributor*), *editor website* dan *publisher*.

Pendampingan pengelolaan yang secara terjadwal dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2024 secara *offline* maupun *online* pada sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 4 orang guru yang terdiri 1 guru berperan sebagai *administrator* dan 3 orang guru sebagai penulis (*contributor*), *editor website* dan *publisher*.

Hasil pembuatan dan pengembangan website sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 2. Adapun tampilan pada Gambar 2 dibawah ini merupakan tampilan dari sisi pengunjung (*front-end*) website SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.



Gambar 2. Tampilan front-end Website **SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan**

Pendampingan pengelolaan yang secara terjadwal dilakukan mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2024 secara offline maupun online pada sekolah SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang guru yang terdiri 1 guru berperan sebagai administrator dan 4 orang guru sebagai penulis (*contributor*), editor website dan *publisher*.

Dalam kegiatan ini pendampingan maka ada 3 (tiga) tahapan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan :

1. Tahap 1 : Survei Pendahuluan

Survei dilakukan pada bulan Februari 2024 melalui Kunjungan ke Sekolah dan Rapat Online melalui aplikasi *Zoom Meeting*. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan Survey untuk menganalisis dan mengevaluasi kebutuhan melalui analisis pengetahuan literasi digital website dan analisis kemampuan *administrator* website dan penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* yang bertugas sebagai operator input website

2. Tahap 2 : Pelatihan pengelolaan website sekolah melalui Bimbingan Teknis

Kegiatan pelatihan pengelolaan website ini dilakukan pada bulan Februari 2024 melalui Rapat Online dengan aplikasi *Zoom Meeting*. Adapun materi bimbingan teknis sebagai berikut :

- a. Pendampingan bimbingan teknis melalui pelatihan pengelolaan website untuk *web administrator* kepada staf pengelola website yang akan ditunjuk sebagai web admin.



Materi kegiatan pendampingan pengelolaan website untuk *web administrator* dijelaskan tentang :

- ✧ Mengetahui CMS Wordpress, Instalasi dan Modul/Plugin dalam Wordpress
- ✧ Mengetahui Layout Responsive dan Menu back end dalam CMS Wordpress
- ✧ Mengetahui dan membuka bagian back-end website CMS Wordpress yaitu merupakan halaman web yang diakses oleh pihak pengelola website itu sendiri
- ✧ Mengetahui Plugin yang digunakan dalam Website Sekolah CMS Wordpress
- ✧ Membuat menu website untuk halaman depan

b. Pendampingan bimbingan teknis pelatihan pada guru yang ditunjuk dalam melakukan update data dan informasi website secara terjadwal dan rutin.

Sedangkan kegiatan ini pendampingan pengelolaan website untuk penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* yang bertugas sebagai operator input website dijelaskan tentang :

- ✧ Menginput page (halaman),
- ✧ Menginput post (berita), dan
- ✧ Menginput banner (iklan)
- ✧ Menginput gambar dan video

Ada 3 (tiga) sesi dalam penyampaian materi untuk *web administrator*, penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* yang bertugas sebagai operator input website :

Sesi pertama adalah Bimbingan Teknis (BimTek) untuk *web administrator*. Peserta yang berperan sebagai *web administrator* pada sesi ini diberikan materi tentang pengelolaan website untuk *web administrator* mulai dari login, membuat password, membuat menu navigasi, menambah *user* dan perannya, mengganti themes website dan menyajikan tampilan website yang menarik, install *plugins/extensions* dan membuat *page, post, event* dan *banner*.

Sesi kedua adalah Bimbingan Teknis (BimTek) untuk penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* yang bertugas sebagai operator input website. Di sesi ini diberikan materi tentang tata cara mudah membuat artikel (*post*) yang akan di isikan ke dalam website, menambahkan gambar, video dalam halaman (*page*) dan artikel (*post*), menyimpan artikel, sampai mengawal artikel yang dibuat untuk terbit. Peserta juga diberikan materi tentang cara melakukan membuat halaman (*page*), membuat kegiatan (*event*) dan iklan (*banner*) untuk berbagai kebutuhan.

Sesi ketiga adalah Bimbingan Teknis (BimTek) melalui praktik langsung menggunakan komputer dalam pengelolaan website untuk *web administrator* dan untuk penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* yang bertugas sebagai operator input website. Di sesi ini peserta secara aktif belajar melakukan praktek terhadap pengelolaan website berdasarkan materi pada sesi pertama dan sesi kedua dipandu dan dibimbing oleh Tim PKM FEB Universitas Lambung Mangkurat.

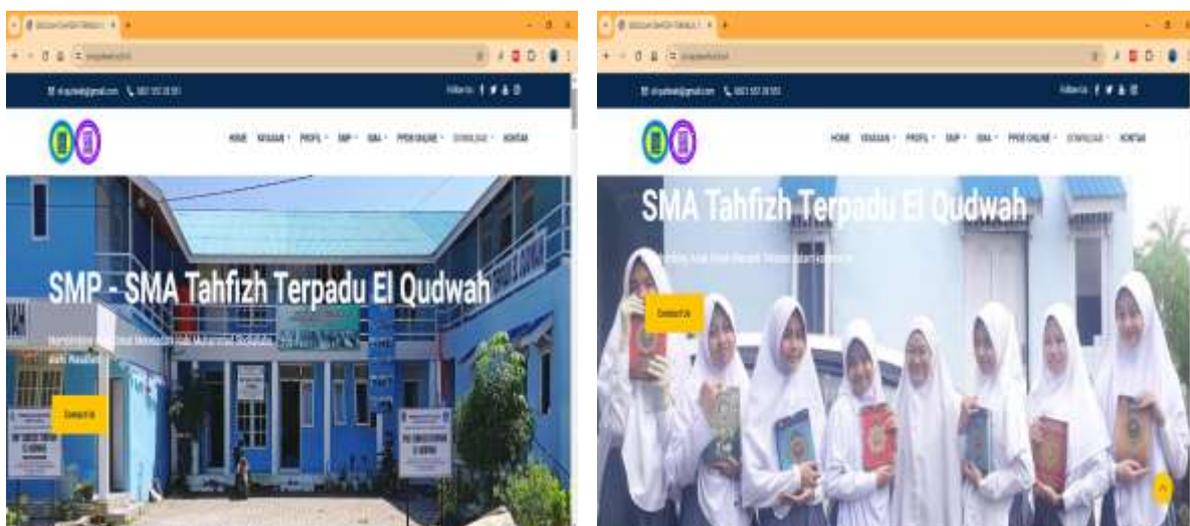
3. Tahap 3 : Evaluasi dan bimbingan terhadap perkembangan kemajuan pengelolaan website sekolah sampai waktu yang telah ditentukan.

Evaluasi dilakukan pada bulan April 2024 dengan menggunakan monitoring dan bimbingan pengelolaan website secara daring (*online*). Beberapa temuan kendala yang terjadi dalam pengelolaan website untuk *web administrator*, penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* adalah sebagian ada yang lupa tentang tata cara dan langkah pengelolaan website tersebut. Hal ini diatasi dengan memberikan solusi dengan meminta mereka membuka kembali materi modul yang sudah diberikan agar mereka tidak lupa kembali dalam mengelola website. Namun jika mereka masih belum menemukan solusi, maka guru akan menghubungi TIM PKM FEB ULM, dan TIM PKM FEB ULM akan memberikan panduan/bimbingan langsung secara online untuk membantu mereka dalam mengelola website sesuai perannya sebagai *web administrator*, penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher*.

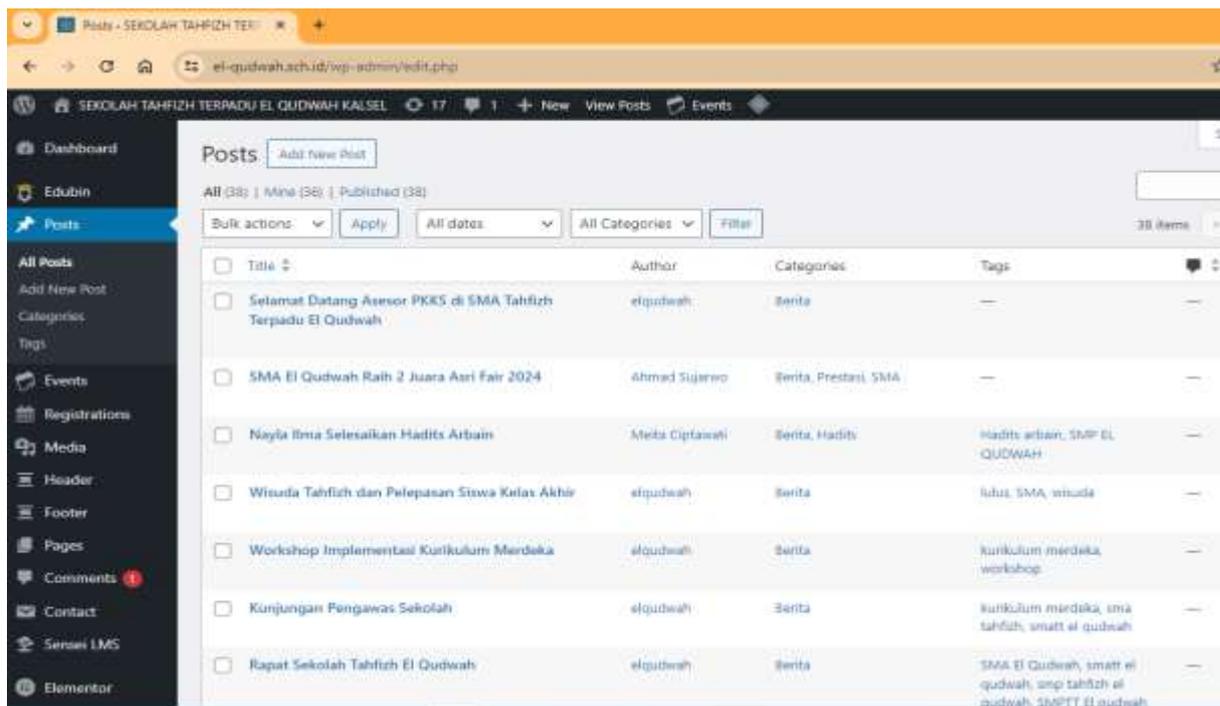
Harapannya setelah Kegiatan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah ini maka Pengelola Website sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan bisa mandiri dalam pengelolaan website sekolah setelah dilaksanakan kegiatan PKM dengan 2 metode BimTek yaitu metode menggajar/ceramah dan metode tutorial (praktik) baik secara *offline* dan *online* tersebut.

Pembahasan

Setelah dilakukan kegiatan Pendampingan Pengelolaan Website pada tahap 2 melalui bimbingan teknik yang dilakukan secara offline dan online, maka berikut hasil tampilan depan (*front-end*) dari sisi sudut pandang pengunjung website dan tampilan belakang (*back-end*) dari sisi dari sisi sudut pandang pengelola website dari sisi pengelola website terhadap hasil pekerjaan pengelola website sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dapat dilihat pada beberapa gambar dibawah ini.

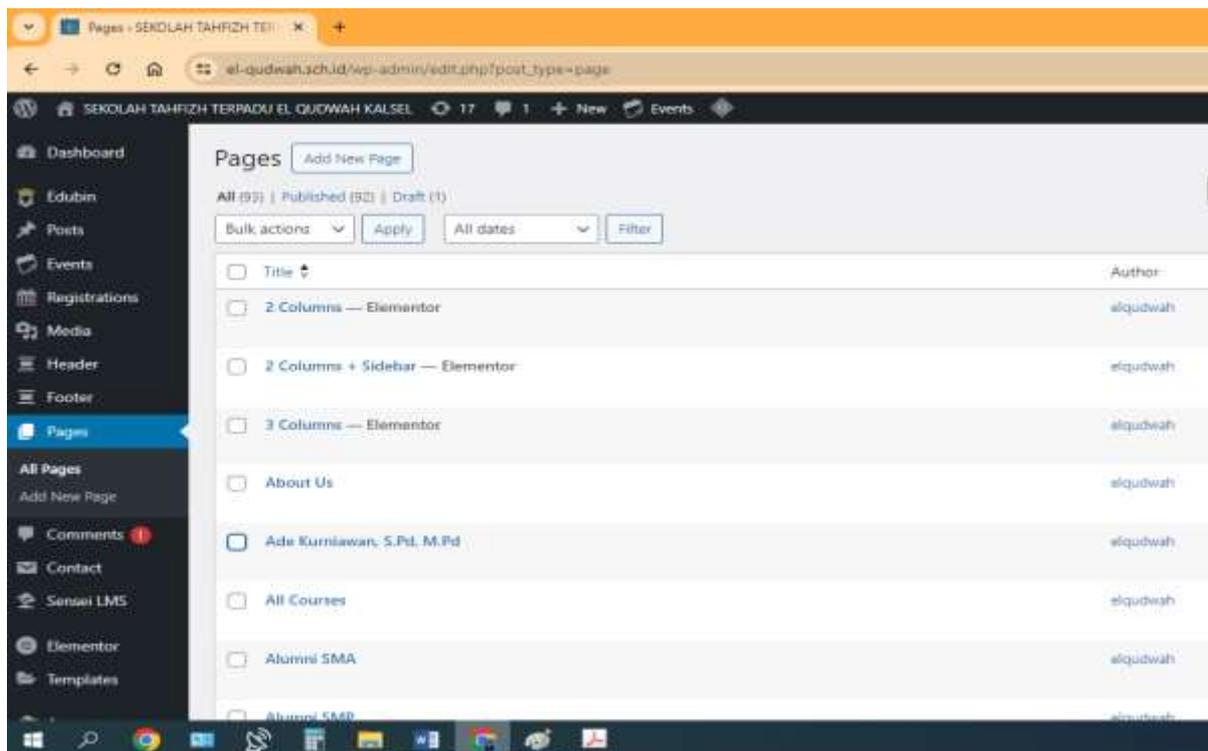


Gambar 3. Implementasi Web Tampilan Depan (*front-end*)

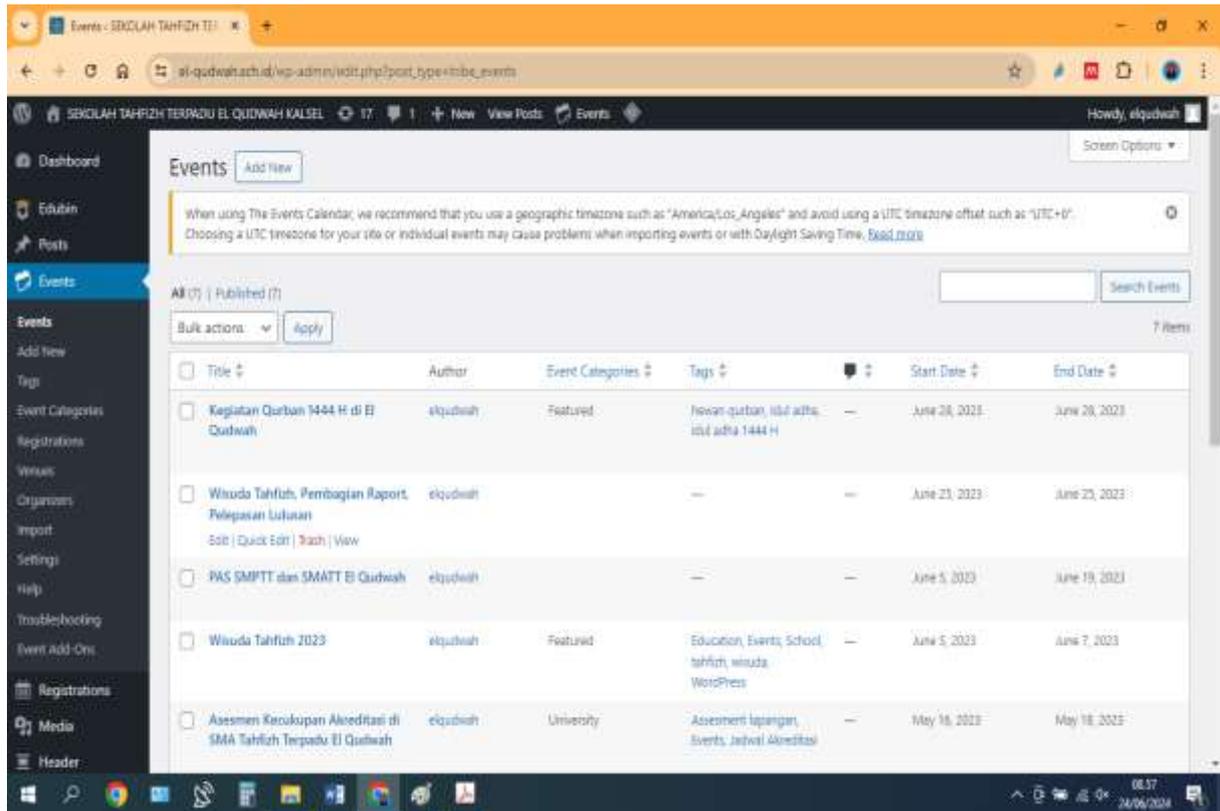


Gambar 4. Implementasi hasil publish artikel website saat pendampingan (*back-end*)

Dalam gambar 4 tampilan back-end tersebut menunjukkan hasil input post artikel yang sudah diedit serta dipublikasikan pada website sekolah **SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan** oleh pengelola website yang berperan sebagai penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher*.



Gambar 5. Implementasi hasil publish halaman website saat pendampingan (*back-end*)



Gambar 6. Implementasi hasil publish Event (peristiwa) saat pendampingan (*back-end*)

Gambar 5 dan gambar 6 ini merupakan tampilan back-end tersebut menunjukkan hasil input halaman (*page*) dan Peristiwa (*Event*) yang sudah diedit serta dipublikasikan pada website sekolah SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan oleh pengelola website yang berperan sebagai penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher*.

Pada tahapan ketiga yaitu evaluasi dan bimbingan terhadap perkembangan kemajuan pengelolaan website sekolah sampai waktu yang telah ditentukan maka dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan dan pendampingan pengelolaan website sekolah SMP Tahfiz Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dilakukan dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan website secara daring.

Adapun evaluasi pengelolaan Website Sekolah dilakukan dengan menggunakan monitoring pengelolaan website secara daring. Kendala yang sering terjadi yang dihadapi pengelola website sekolah adalah lupa langkah pengelolaan menu di website karena jarang di praktikkan. Hal ini diatasi dengan web administrator dan guru yang berperan penulis (*contributor*), *editor* website dan *publisher* akan mencari solusi dengan membuka modul yang sudah diberikan dan jika belum menemukan solusi, maka guru akan menghubungi pendamping untuk membantu menjelaskan ulang dan memberikan panduan langkah-langkah dalam pengelolaan web sekolah tersebut.

Hasil Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan pengelolaan website sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Keadaan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan PKM Pengelolaan Website Sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah

Kondisi	Sebelum	Sesudah
Kepemilikan Website Sekolah domain .sch	Ada	Ada
Pembagian Tugas Pengelolaan Website Sekolah sebagai <i>Web Administrator</i> , Penulis (<i>contributor</i>), <i>editor</i> dan <i>publisher</i> Website	Belum Ada	Ada
Pembuatan konten halaman (<i>page</i>) pada website	Belum Optimal	Ada
Pembuatan konten berita (<i>post</i>) pada website	Belum Optimal	Ada
Publikasi konten peristiwa (<i>event</i>) sekolah	Belum ada	Ada
Publikasi konten iklan (<i>banner</i>) kegiatan sekolah	Belum ada	Ada

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan ini adalah sebagai berikut.

1. Peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini sangat bermanfaat dan telah diimplentasikan pada website sekolah. Evaluasi terhadap kendala yang dimiliki peserta dalam mengelola website sekolah adalah kendala yang berkaitan dengan belum terbiasanya menggunakan tools yang ada di website dan kurangnya ketrampilan membuat artikel, halaman dan banner. namun melalui kegiatan pendampingan pengelolaan website sekolah ini pada akhirnya mereka bisa mengatasi kendala tersebut.
2. Manfaat kegiatan ini bagi para pengelola website sekolah adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola website sekolah sehingga mereka dapat mengelola website sekolah dengan mandiri, baik, efektif dan optimal untuk melakukan update informasi sekolah secara rutin.
3. Dengan adanya kegiatan PKM Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah ini maka diharapkan website sekolah dapat digunakan dengan optimal dalam rangka kegiatan sosialisasi, promosi dan transparansi pengelolaan sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

Pengakuan

Sebagai penutup, kami seluruh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat mengucapkan Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini khususnya kepada Kepala Sekolah SMP Tahfizh Terpadu Elqudwah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan dan para peserta pelatihan yang telah bersemangat dan rajin mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik sampai selesai.

Referensi

- Abidin, M. Z. (2010). Pemanfaatan Weblog sebagai Media E-Learning Berbasis Web di Perguruan Tinggi. *Prosiding SEMIRATA Forum Dekan BKS-PTN Wilayah Barat Indonesia 2010*. 298-312, pp. 298-312. Banjarmasin: Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat. From <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/12351>
- Batara, R. (2014). *Pengembangan E-Learning Berbasis Web Menggunakan CMS (Content Management System) Wordpress di SMA Negeri 1 Kota Magelang*. (Universitas Negeri Yogyakarta) From Eprint UNY: <https://eprints.uny.ac.id/24564/>
- Lee, T., Cailliau, R., & Groff, J.-F. (1992). The World-Wide Web. *Computer Networks and ISDN Systems*, (pp. 454-459). North-Holland.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Ind. (2023). *Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Siska, D., Yohannes, & Rachmad, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress untuk Guru TIK SMA Negeri 17 Palembang. *Selaparang : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Universitas Muhammadiyah Mataram*, 406-411. doi:<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488>
- Website, (n.d.). (2011). American Heritage® Dictionary of the English Language. (Fifth Edition). Retrieved July 15, 2024 from <https://www.thefreedictionary.com/website>
- Zulfansyuri Siambaton, M., & Fakhriza, M. (2016, September). *Aplikasi Content Management System (CMS) pada Joomla Untuk Membuat Web Service*. (Universitas Islam Sumatera Utara) doi:<https://doi.org/10.30743/infotekjar.v1i1.32>